



## Pengaruh Pembinaan Kedisiplinan Terhadap Kemandirian Belajar Santri Di Pondok Pesantren Al Falah Medan

Mayshara Lubis<sup>1</sup>, Ika Sandra Dewi<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muslim Nusantara AL-Washliyah

<sup>2</sup> Universitas Muslim Nusantara AL-Washliyah

Corresponding Author : [apriawilujeng@gmail.com](mailto:apriawilujeng@gmail.com)

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pembinaan kedisiplinan santri di pondok pesantren Al Falah Medan, 2) untuk mengetahui kemandirian santri di Pondok Pesantren Al Falah Medan, 3) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembinaan kedisiplinan terhadap kemandirian belajar santri di pondok pesantren Al Falah Medan. Untuk membahas dan menelaah permasalahan yang dipaparkan diatas, maka penulis menggunakan pengelolaan data dengan jenis kuantitatif, yakni kuantitatif deskriptif yaitu data yang disajikan berbentuk angka dan kemudian dipaparkan berdasarkan keadaan di lapangan. penulis menetapkan sampel sebanyak 30 dengan teknik purposive sampling untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya dilapangan dengan sampel sesuai kebutuhan peneliti. Hal itu dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembinaan kedisiplinan terhadap kemandirian belajar santri di pondok pesantren Al Falah Medan menggunakan rumus korelasi product moment. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi. Dan hasil penelitian menunjukkan beberapa kesimpulan yakni menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pembinaan kedisiplinan dan kemandirian belajar. Hasil dari perhitungan regresi menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau  $28,275 > 4,18$  maka artinya signifikan. Dan hipotesis diterima.

### Kata Kunci

*Pembinaan Kedisiplinan, Kemandirian Belajar*

## PENDAHULUAN

Pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peranan dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan Islam dan memiliki tujuan untuk membina peserta didik sehingga memiliki akhlak yang terpuji baik menurut syariat Islam maupun di dunia masyarakat. Didalam ruang lingkup pesantren kegiatan peserta didik kurang lebih sama dengan kegiatan para santri. Hal-hal yang dilakukan para santri merupakan pembiasaan agar peserta didik mampu mengamalkan nilai kehidupan dengan baik dan mampu menjalankan sesuatu dengan bekerjasama sehingga tidak hanya mampu dalam bidang pengetahuan, tetapi juga mampu dalam praktek pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada persoalan pembinaan dalam bidang kedisiplinan, pesantren memiliki potensi yang ideal dalam menumbuhkan kedisiplinan para santrinya. Hal ini karena dalam dunia pesantren, para peserta didik sekaligus santri menghabiskan waktunya 24 jam di lingkungan pesantren dimana peserta didik diarahkan dan dibimbing untuk mengikuti segala peraturan yang telah ditetapkan. Diharapkan dengan segala peraturan yang ada, para santri mampu hidup dengan disiplin ditambah lagi setiap harinya para santri tersebut memiliki pengasuh yang dijadikannya teladan dalam bersikap. Selain pengasuh, didalam pondok pesantren juga terdapat para pengurus pondok yang saling bekerja sama untuk membina kedisiplinan para peserta didiknya sehingga nilai Islam akan lebih cepat terwujud dan terealisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di lingkungan pesantren juga menghasilkan pemahaman yang baik bagi para santri atau peserta didik dalam memahami materi yang berhubungan dengan agama terkhusus dalam memahami amar makruf dan nahi mungkar. Keseharian dan alam bawah sadar para santri telah diajarkan tertanam nilai-nilai Islami yang kuat sehingga dalam keseharian santri tertuntun untuk selalu melakukan hal-hal yang baik. akan tetapi pada kenyataan yang terjadi di lapangan, tidak selamanya yang diharapkan terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Para santri di lingkungan pesantren masih banyak melakukan berbagai pelanggaran. (Pengamatan Peneliti).

Dengan pembinaan kedisiplinan santri yang dibudayakan oleh pihak pesantren, maka kemandirian para santri akan terbentuk dan tumbuh menjadi karakter yang baik. kemandirian adalah kemampuan para santri untuk mampu mengatasi permasalahannya sendiri secara dewasa dan baik sesuai dengan syariat Islam. dengan pembiasaan dan penuh dengan pembinaan maka kemandirian akan terbentuk.

Pondokan Pesantren Al Falah Medan merupakan salah satu pondok pesantren yang tidak memiliki batasan dalam hal usia bagi siapa saja yang ingin belajar disini. Pesantren ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu kelas PB, kelas bacaan, kelas pegon, kelas lambatan, kelas cepatan dan kelas saringan. Pondok pusatnya berada di Kediri, bagi para santri yang berprestasi akan dikirim ke Kediri untuk mendalami ilmu agama lebih dalam lagi dan dikirim ke berbagai daerah untuk berdakwah. (Hasil wawancara, 2022). Berbagai peraturan yang telah ditetapkan di pondok pesantren dibuat untuk melatih para santri untuk hidup disiplin. Tetapi pada kenyataannya berbagai peraturan yang telah dibuat tidak berjalan dengan baik, karena masih terdapat pelanggaran dari para santri. Beberapa pelanggaran yang dilakukan misalnya

merokok, pacaran, mencuri, berkelahi maupun tidak mengikuti pelajaran tanpa alasan yang syari.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka untuk membuktikan kebenaran secara jelas dan empiris. (Syahrudin dan Salim, 2012). Sedangkan metode penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menguji kenyataan pada subjek. Dalam hal ini, peneliti menggambarkan hasil penelitian sesuai dengan hasil di lapangan tanpa manipulasi. Penelitian dengan desain ini juga bertujuan untuk menggambarkan fakta, karakteristik, objek atau subjek secara tepat sesuai dengan keadaan di lapangan. (Neliwati, 2018). Tujuan dari pendekatan ini untuk menggambarkan, menjelaskan dan menganalisis secara detail dan rinci mengenai Pengaruh Pembinaan Kedisiplinan Terhadap Kedisiplinan Belajar Santri di Pondok Pesantren Al Falah Medan.

Populasi adalah suatu keseluruhan dari generalisasi wilayah yang meliputi objek atau subjek yang memiliki kualitas tertentu untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya dari hasil penelitian. (Sugiyono, 2010). Menurut Riduwan dan Tita Lestari populasi merupakan seluruh karakteristik atau suatu unit untuk mengukur penelitian yang menjadi objek. (Riduwan,, 2019). Populasi adalah keseluruhan Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh obyek yang akan diteliti. (Neliwati, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Al Falah Medan yang berjumlah 300 orang santri.

Sampel adalah suatu hal yang menjadi objek penelitian atau dapat dikatakan sebagai bagian dari populasi (Neliwati, 2018). Sampel yaitu sebagian populasi yang diambil untuk mewakili seluruh populasi untuk diteliti. (Riduwan, 2019). Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang dikenal sebagai pengambilan sampling dengan berdasarkan atas pertimbangan atau tujuan tertentu dari peneliti. (Riduwan, 2019). Menurut Roscoe didalam buku Sugiyono mengatakan bahwa minimal jumlah sampel untuk diteliti adalah 30 orang Sehingga peneliti mengambil sampel sebanyak 30 santri di kelas bacaan Pondok Pesantren Al Falah Medan.

Yang menjadi instrumen atau alat penelitian dalam penelitian ini adalah angket, dimana angket diebar dan berfungsi untuk menganalisis dan menjadi alat penelitian paling utama untuk merelevankan hasil dari penelitian ini secara

jelas dan terukur. Disini kami menggunakan angket dengan skala likert bernilai 5.

Setelah mengumpulkan keseluruhan data yang diperlukan, selanjutnya peneliti menganalisis data dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Analisis Pendahuluan

Setelah semua data terkumpul, peneliti menjabarkan hasil variabel X dan Y baik pernyataan positif maupun pernyataan negative per indikator, hal ini dilakukan agar penjelasan lebih rinci lagi antara kedua variabel. Selanjutnya peneliti membuat tabel distribusi frekuensi sederhana yang berhubungan dengan variabel penelitian yaitu ekstrakurikuler tahfidz dan minat orang tua menyekolahkan anak. Peneliti memasukkan hasil yang diperoleh dari angket untuk kemudian memudahkan peneliti dalam menghitung dan menganalisis ke tahap selanjutnya.

- a. Dalam menilai angket, peneliti menggunakan angket dengan skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat ataupun persepsi seseorang tentang keadaan sosial.
- b. Menguji rumusan masalah angket pertama dan kedua tentang ekstrakurikuler tahfidz dan minat orang tua dengan terlebih dahulu mencari distribusi frekuensi keduanya. Langkah-langkahnya adalah:

- 1) Menentukan hasil mean dan standart deviasi variabel ekstrakurikuler tahfidz dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Mean

$\sum X$  = jumlah tiap data

$n$  = jumlah data.

$$s = \sqrt{\frac{\sum (\bar{x} - X)^2}{n-1}}$$

s = standart deviasi.

- 2) Membuat interval variabel ekstrakurikuler tahfidz dengan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

keterangan:

i = interval

R= range

K= kelas

- 3) Mencari mean dan standart deviasi variabel minat orang tua
- 4) Membuat interval variabel minat orang tua

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh ekstrakurikuler tahfidz terhadap minat orang tua dalam menyekolahkan anak di SMP IT Adzkie Babalan. Peneliti menganalisis dengan menggunakan analisis uji regresi sederhana, manfaat uji regresi sederhana adalah untuk memprediksi hubungan antara variabel X dan Y. selanjutnya langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- 1) Mencari hubungan dari kedua variabel dengan rumus korelasi *moment* Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum X)^2 (\sum Y)^2}}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) (\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = angka indeks dari korelasi product moment

$n$  = jumlah responden

$\sum xy$  = hasil perkalian antara skor variabel x dan y

$\sum x$  = jumlah skor variabel x

$\sum y$  = jumlah skor variabel y

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat skor dari variabel x

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat skor dari variabel y

- 2) Setelah mengetahui hubungan dari kedua variabel dengan rumus korelasi *moment* dari Pearson, melanjutkan dengan mengkonsultasikan hasil r dengan tabel baik dengan taraf taraf 5%.
- 3) Uji signifikansi dengan menggunakan rumus: (Iqbal Hasan, 2004)

$$t = \frac{r \sqrt{n-r}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- 4) Menghitung hasil t dengan menggunakan tabel dengan taraf 5%.

- 5) Mencari persamaan regresi dua variabel tersebut yaitu variabel x dan y
- 6) Menganalisis varian regresi dengan rumus : (Sutris Hadi, 2004)

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RE_{res}}$$

$F_{reg}$  = harga F garis regresi

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat garis regresi

$RE_{res}$  = rerata kuadrat residu

## 2. Analisis Lanjutan

Setelah melakukan perhitungan diatas, maka diketahui hasil  $F_{reg}$  yang kemudian dari hasil tersebut peneliti dapat melakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan nilai regresi dan tabel yang telah diperoleh dari hasil variabel x dan y. sehingga dengan begitu maka akan ada dua kemungkinan, yaitu:

- a. Jika  $F_{reg}$  memperoleh hasil sama atau lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka disimpulkan signifikan atau hipotesis diterima.
- b. Jika  $F_{reg}$  memperoleh hasil yang lebih kecil dan  $F_{tabel}$  lebih besar, maka disimpulkan tidak signifikan atau hipotesis ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun judul dari penelitian saya yaitu “Pengaruh Pembinaan Kedisiplinan Terhadap Kemandirian Belajar Santri di Pondok Pesantren Al-Falah Medan.” Pondok ini berada di Jln Pelajar Timur Gang Kelapa gang Sopohopur Komplek Mesjid Al Falah.

Setelah mengumpulkan data dan mencari hasil yang diperlukan melalui perhitungan diatas, maka dapat diketahui signifikansi antara dua variabel yaitu Pengaruh Pembinaan Kedisiplinan Terhadap Kemandirian Belajar Santri di Pondok Pesantren Al-Falah Medan, yaitu membandingkan hasil  $F_{reg}$  dan  $F_{tabel}$ . Adapun hasil  $F_{reg}$  observasi = 28,275 selanjutnya mengkonsultasikan  $F_{tabel}$  dengan harga taraf 5%.

Nilai  $F_{tabel}$  5% = 4,18. Jadi,  $F_{reg} > F_{tabel}$  5% yang artinya signifikan. Hal ini berarti hipotesis penelitian yang diajukan yaitu “ada pengaruh Pembinaan Kedisiplinan Terhadap Kemandirian Belajar Santri di Pondok Pesantren Al-Falah Medan diterima.

Setelah menghitung data, dan mengajukan hipotesis, maka pembahasan penelitian yang dapat dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pembinaan kedisiplinan santri di pondokan pesantren Al Falah Medan telah berjalan dengan cukup baik. hal ini dapat dilihat dari hasilnya dengan perolehan mean 40,2, Standar deviasi 5,05, dan

presentasi berdasarkan interval paling terbanyak adalah 23,3% di interval 140-145.

2. Kemandirian belajar santri di pondokan pesantren Al Falah Medan mendapatkan hasil yang cukup baik, dapat dilihat dari perolehan nilai keseluruhan yaitu 2661, mean atau rata-rata yaitu 88,7, dan standar deviasi yaitu 8,9, memiliki 14 kelas interval dengan range 9 dan perolehan paling banyak dari 14 kelas interval tersebut pada interval 311-319 dengan 5 responden atau 16,66% dan yang terendah di interval 365-373 sebanyak 0 responden atau 0%.
3. Berdasarkan hasil dari analisis regresi yang dilakukan peneliti, maka diketahui F hitung = 28,275 dan F tabel taraf 5% = 4,18 karena F hitung lebih besar dari F tabel maka menunjukkan ada pengaruh signifikan., Korelasi r hitung = 0,615, dengan thitung = 5,238 dan t tabel = 2,048. Jadi dapat dihubungkan bahwa thitung > t tabel atau 5,238 > 2,048. Maka disimpulkan bahwa uji t menerima Ha. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan kedisiplinan terhadap kemandirian belajar santri di pondokan pesantren al Falah Medan memiliki pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti sangat menyadari berbagai kekurangan dan hambatan dalam penelitian ini hingga selesainya penelitian. Meski telah diupayakan untuk mendapatkan hasil yang sempurna dengan metode ilmiah, tetapi peneliti menyadari bahwa tetap tidak luput dari kesalahan, hal ini karena peneliti masih kurang pengalaman dan masih dalam tahap pembelajaran dalam melakukan penelitian ini. Adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian ini yaitu: pengelolaan data yang masih kurang baik, pembahasan dalam pemaparan yang kurang tepat, lemahnya kemampuan peneliti dalam menganalisis data serta keterbatasan responden.

### **Pembahasan**

Dari data angket yang didapat dari 30 responden maka menunjukkan nilai tertinggi yang diperoleh dari variabel X adalah 200 dan nilai terendah adalah 128. Setelah mengetahui nilai tertinggi dan terendah maka selanjutnya menentukan rata-rata dan standar deviasinya.

- a. Mean

$$M = \frac{\sum X}{N}$$
$$M = \frac{1207}{30}$$
$$M = 40,2$$

b. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(M-X)^2}{N-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{738,4}{30-1}}$$

$$SD = 5,05$$

c. Kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 30$$

$$K = 1 + 3,3 (1,47)$$

$$K = 5,851 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

d. Range

$$Ra = T - R$$

$$Ra = 200 - 128$$

$$Ra = 72$$

e. Interval Kelas

$$I = J/K$$

$$I = 72/6$$

$$I = 12$$

Keterangan

K = Jumlah kelas Interval

N = jumlah data responden

Ra = Range

R = Nilai terendah

T = Nilai tertinggi

i = interval kelas

Dapat dijabarkan bahwa hasil dari jawaban responden yaitu sebanyak 1 responden atau 3,33% memperoleh nilai pada interval 128-133, 1 responden atau 3,33% memperoleh nilai pada interval 134-139, 7 responden atau 23,3% memperoleh nilai pada interval 140-145, 3 responden atau 10% memperoleh nilai pada interval 146-151, 4 responden atau 13,33% memperoleh nilai pada interval 152-157, 2 responden atau 6,66% memperoleh nilai pada interval 158-163, 1 responden atau 3,33% memperoleh nilai pada interval 164-169, 3 responden atau 10% memperoleh nilai pada interval 170-175, 1 responden atau 3,33% memperoleh nilai pada interval 176-181, 2 responden atau 6,66% memperoleh nilai pada interval 182-187, 3 responden atau 10% memperoleh nilai pada interval 188-193, 2 responden atau 6,66% memperoleh nilai pada interval tertinggi yaitu 194-200. dan untuk interval terendah sebanyak 1 responden atau 3,33% memperoleh nilai pada interval 128-133.



Dari data angket yang didapat dari 30 responden maka menunjukkan nilai tertinggi yang diperoleh dari variabel Y adalah 428 dan nilai terendah adalah 300. Setelah mengetahui nilai tertinggi dan terendah maka selanjutnya menentukan rata-rata dan standar deviasinya.

a. Mean

$$M = \frac{\sum Y}{N}$$
$$M = \frac{2661}{30}$$
$$M = 88,7$$

b. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(M-y)^2}{N-1}}$$
$$SD = \sqrt{\frac{2296,3}{30-1}}$$
$$SD = 8,9 \text{ (dibulatkan menjadi 9)}$$

c. Kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$
$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 30$$
$$K = 1 + 3,3 (1,47)$$
$$K = 5,851 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

d. Range

$$Ra = T - R$$
$$Ra = 428 - 300$$
$$Ra = 128$$

e. Interval Kelas

$$I = J / K$$
$$I = 128 / 9$$
$$I = 14$$

Keterangan

K = Jumlah kelas Interval

N = jumlah data responden

Ra = Range

R = Nilai terendah

T = Nilai tertinggi

i = interval kelas

Maka dapat dijabarkan bahwa hasil dari jawaban responden yaitu sebanyak 2 responden atau 6,66% memperoleh nilai pada interval 300-310, 5 responden atau 16,66% memperoleh nilai pada interval 311-319, 2 responden atau 6,66% memperoleh nilai pada interval 320-328, 2 responden atau 6,66%

memperoleh nilai pada interval 329-337, 2 responden atau 6,66% memperoleh nilai pada interval 338-346, 2 responden atau 6,66% memperoleh nilai pada interval 347-355, 4 responden atau 13,33% memperoleh nilai pada interval 356-364, 4 responden atau 13,33% memperoleh nilai pada interval 365-373, 0 responden atau 0% memperoleh nilai pada interval 374-382, 1 responden atau 3,33% memperoleh nilai pada interval 383-391, 1 responden atau 3,33% memperoleh nilai pada interval 392-400, 3 responden atau 10% memperoleh nilai pada interval 401-409, 1 responden atau 3,33% memperoleh nilai pada interval 410-418, 1 responden atau 3,33% memperoleh nilai pada interval 419-428.

**a. Uji Hipotesis**

**1. Analisis Uji Hipotesis**

a. Setelah melihat data diatas, maka selanjutnya menentukan korelasi antara variabel X dan Y dengan rumus Korelasi Product Moment:

$$R_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X)^2(\sum Y)^2}}$$

$$\sum xy = \sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum xy = 107863 - \frac{(1207)(2661)}{30}$$

$$\sum xy = 107863 - \frac{3211827}{30}$$

$$\sum xy = \frac{3235890 - 3211927}{30}$$

$$\sum xy = \frac{23963}{30}$$

$$\sum xy = 798,766$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum x^2 = 49301 - \frac{(1207)^2}{30}$$

$$\sum x^2 = \frac{1479030 - 1456849}{30}$$

$$\sum x^2 = \frac{22181}{30}$$

$$\sum x^2 = 739,366$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = 238327 - \frac{(2661)^2}{30}$$

$$\sum y^2 = \frac{7149810 - 7080921}{30}$$

$$\sum y^2 = \frac{68889}{30}$$

$$\sum y^2 = 2296,3$$

Melalui perhitungan diatas maka dapat ditentukan koefisien korelasinya dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(\sum X)^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$R_{xy} = \frac{798,766}{\sqrt{(739,366)(2296,3)}}$$

$$R_{xy} = 0,615$$

- b. Mengujikan korelasi tersebut signifikan atau tidak signifikan  
 Selanjutnya peneliti melakukan pengujian dari hasil perhitungan dengan teknik korelasi moment tangkar pearson untuk mencari hasil  $R_{xy}$ . Hal ini dilakukan untuk membuktikan apakah harga dari  $r_{xy}$  ( $r$  hitung) = 0,615 signifikan atau tidak. Peneliti mengkonsulkan dengan tabel  $r$  dimana  $N$  nya = 30 taraf signifikansi 5% sebagai berikut:

$$R_{xy} = 0,615$$

$$r_{t5\%} = 0,361$$

Jadi,  $r_{xy} > r_{t5\%}$  berarti signifikan.

- c. Melakukan uji signifikansi korelasi dengan rumus:

$$T \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$T \text{ hitung} = \frac{0,615\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,615^2}}$$

$$T \text{ hitung} = \frac{0,615\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,615^2}}$$

$$T \text{ hitung} = \frac{0,615\sqrt{5,29}}{\sqrt{0,621}}$$

$$T \text{ hitung} = \frac{3,253}{0,621}$$

$$T \text{ hitung} = 5,238$$

- d. Setelah mengetahui  $t$  hitung, selanjutnya mengkonsultasikan pada harga taraf signifikan 5% dan memperoleh hasil sebagai berikut:

$$T \text{ hitung} = 5,238$$

$$T \text{ tabel } 5\% = 2,048$$

Jadi,  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  yang artinya signifikan.

- e. Mencari persamaan regresi

$$Y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$Y = \frac{2661}{30}$$

$$Y = 88,7$$

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$X = \frac{1207}{30}$$

$$X = 40,233$$

$$B = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$B = \frac{107863}{739,336}$$

$$B = 145,89$$

$$a = Y - bX$$

$$a = 88,7 - (145,89) (40,233)$$

$$a = 88,7 - 39,066$$

$$a = 5869,5$$

Adapun persamaan regresinya ialah  $Y = a + bX$  ( $Y = 5869,5 + 145,89X$ )

- f. Setelah menemukan persamaan regresi, selanjutnya mencari analisis varian garis regresi:

$$F_{reg} = \frac{RK \text{ reg}}{RE \text{ res}}$$

$$JK_t = \sum Y^2$$

$$= 2296,3$$

$$JK \text{ reg} = \frac{\sum XY^2}{\sum X^2}$$

$$= \frac{107863^2}{49301}$$

$$= 235987,6$$

$$JK \text{ res} = JK_t - JK_{reg}$$

$$JK \text{ res} = 2296,3 - 235987,6$$

$$JK \text{ res} = 233690,7$$

$$DbT = N - 1$$

$$= 30 - 1$$

$$= 29$$

$$Db_{reg} = 1$$

$$Db_{res} = N - 2$$

$$= 30 - 2$$

$$= 28$$

$$RK_{reg} = \frac{JK \text{ reg}}{db \text{ reg}}$$

$$= \frac{235987,6}{1}$$

$$= 235987,6$$

$$RK \text{ res} = \frac{JK \text{ res}}{db \text{ res}}$$

$$= \frac{233690,7}{28}$$

$$= 8346$$

$$F_{reg} = \frac{RK \text{ reg}}{RK \text{ res}}$$

$$= \frac{235987,6}{8346}$$

$$= 28,275$$

## KESIMPULAN

1. Kegiatan pembinaan kedisiplinan santri di pondokan pesantren Al Falah Medan telah berjalan dengan cukup baik. hal ini dapat dilihat dari hasilnya dengan perolehan mean 40,2, Standar deviasi 5,05, dan presentasi berdasarkan interval paling terbanyak adalah 23,3% di interval 140-145.
2. Kemandirian belajar santri di pondokan pesantren Al Falah Medan mendapatkan hasil yang cukup baik, dapat dilihat dari perolehan nilai keseluruhan yaitu 2661, mean atau rata-rata yaitu 88,7, dan standar deviasi yaitu 8,9, memiliki 14 kelas interval dengan range 9 dan perolehan paling banyak dari 14 kelas interval tersebut pada interval 311-319 dengan 5 responden atau 16,66% dan yang terendah di interval 365-373 sebanyak 0 responden atau 0%.
3. Berdasarkan hasil dari analisis regresi yang dilakukan peneliti, maka diketahui  $F$  hitung = 28,275 dan  $F$  tabel taraf 5% = 4,18 karena  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel maka menunjukkan ada pengaruh signifikan., Korelasi  $r$  hitung = 0,615, dengan  $t$  hitung = 5,238 dan  $t$  tabel = 2,048. Jadi dapat dihubungkan bahwa  $t$  hitung >  $t$  tabel atau 5,238 > 2,048. Maka disimpulkan bahwa uji  $t$  menerima  $H_a$ . Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan kedisiplinan terhadap kemandirian belajar santri di pondokan pesantren al Falah Medan memiliki pengaruh yang signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. (2006). *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*. Penerjemah: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an. Jakarta: Pena
- Departemen Pendidikan Nasional, (2008) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa.
- Gaza, M. (2012). *Bijak Menghukum Siswa*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Hamruni. (2010). *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Hasil wawancara dengan pengurus pondok pesantren Al-Falah Medan, 1 Maret 2022 Pukul 13.45 WIB
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/didik>.
- Pengamatan peneliti di beberapa pondok pesantren.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Rahmat, P. S. (2010, Januari-Juli). *Penelitian Kualitatif*. Vol. 5, No. 9.
- Salim. Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Cipta Pustaka.
- Sapendi, (Desember 2015), "Internalisasi Nilai-nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini", *At-Turats*, Vol 9 No 2 27.

Simanjuntak, B. I. L. P, (1990). *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.